

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

1. Pengertian Persalinan

Persalinan merupakan suatu hal fisiologis bagi seluruh wanita di dunia, walaupun sebagian besar ibu inpartu merasa tegang, takut, dan menyakitkan menghadapi proses persalinan (Depkes RI, 2013). Bidan dalam prakteknya sesuai dengan KEPMENKES No 369 Tahun 2013 tentang standar profesi bidan salah satunya berisi mengenai standar kompetensi bidan selama persalinan dan kelahiran yaitu pemberian kenyamanan dalam persalinan seperti pengurangan nyeri tanpa obat (KEPMENKES, 2007). Sedangkan, menurut PERMENKES No 97 Tahun 2014 mengenai pelayanan kesehatan masa melahirkan dalam pasal 14 salah satu aspek dasar yang diberikan kepada ibu bersalin yaitu asuhan sayang ibu dan sayang bayi (PERMENKES, 2014).

Nyeri persalinan dapat menyebabkan penderitaan bagi ibu dan kesehatannya. Hal tersebut dapat memiliki efek negatif terhadap hubungan ibu dan bayi. Menurut sebuah penelitian menunjukkan bahwa banyak orang ketika melakukan perkawinan hal yang mereka takutkan adalah ketika akan bersalin yang dapat menyebabkan nyeri pada saat bersalin. Dalam penelitian lain yang dilakukan di Amerika Serikat mengungkapkan bahwa sebanyak 84% ibu yang akan bersalin memilih untuk menggunakan tehnik non-farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Sebanyak 55,2% menggunakan tehnik pernafasan dan 17,3 menggunakan tehnik pemijatan (Cepeda, 2013: Phumdoung S, 2003).

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin. Persalinan dikatakan normal bila tidak ada penyulit (Asri, 2010). Ada lima faktor esensial yang mempengaruhi proses persalinan dan kelahiran. Passenger (penumpang, yaitu janin dan plasenta), passage (jalan lahir), power (kekuatan), posisi ibu dan psychologic (respons psikologis) (Yanti,2009).

Adapun kebutuhan dasar ibu bersalin yaitu meliputi : kebutuhan nutrisi ibu bersalin, kebutuhan eliminasi, kebutuhan pengaturan posisi, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pengurangan rasa nyeri (Yanti, 2009). Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa 67% ibu merasa sedikit khawatir, 12% merasa sangat khawatir dan 23% merasa tidak khawatir tentang nyeri persalinan. Maka mengurangi rasa nyeri adalah hal yang penting dan perlu dipertimbangkan oleh tenaga kesehatan/penolong persalinan melalui upaya mengatasi nyeri persalinan. Hal ini sejalan dengan program yang dicanangkan kementerian kesehatan yaitu program Making Pregnancy Saver (MPS) yang merupakan salah satu aspek penatalaksanaan dalam persalinan yaitu aspek sayang ibu (Aryani,2015).

Nyeri saat bersalin merupakan kondisi fisiologis. Nyeri persalinan mulai muncul selama masa inkubasi pertama dan berlanjut hingga fase aktif. Pada kehamilan pertama persalinan bisa berjalan selama 20 jam, dan pada kehamilan berulang selama 14 jam. Nyeri saat persalinan di faktori oleh kontraksi rahim dan pengembangan/pelebaranleher rahim. Semakin kuat rasa sakitnya, semakin lama akan mengalami puncak rasa sakit selama fase aktif berlangsung (Wagio dan Putrono, 2016).

Nyeri persalinan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu bersalin tentang nyeri dan penerimaan nyeri persalinan, karena nyeri persalinan adalah hal yang fisiologis. Pengetahuan juga sangat ditentukan oleh Pendidikan, umur, pekerjaan maupun pengalaman (dalam hal ini pengalaman persalinan yang lalu ataupun pengalaman persalinan orang lain).

Hasil studi pendahuluan Pada bulan September tahun 2020 2020Jumlahibu bersalin di Puskesmas Bakunase Kota Kupang- Nusa Tenggara Timur adalah 20 orang ibu bersalin dari usia ibu bersalin sebagian besar berumur 20 tahun, berpendidikan SD, Pekerjaan sehari-hari ibu sebagai ibu rumah tangga, saat ini ibu melahirkan sebagian besar multiparitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu "Bagaimanakah Karakteristik Ibu Bersalin di Puskesmas Bakunase- Kupang-Nusa Tenggara Timur?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Karakteristik Ibu Bersalin di Puskesmas Bakunase Nusa Tenggara Timur

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan umur ibu bersalin di Puskesmas Bakunase Nusa Tenggara Timur

b. Mendeskripsikan Pendidikan ibu bersalin di Puskesmas Bakunase Nusa Tenggara Timur

c. Mendeskripsikan paritas ibu bersalin di Puskesmas Bakunase NTT

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Profesi (Bidan)

Penelitian ini diharapkan jadi masukan bagi bidan, agar bidan dapat mengetahui karakteristik ibu bersalin sebagai salah satu standar pelayanan minimal bagi para bidan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *Karakteristik Ibu Bersalin*

3. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan teori yang diperoleh yaitu dengan mengidentifikasi dan menganalisa suatu permasalahan di lapangan serta memperluas penelitian tentang pengaruh *Karakteristik Ibu Bersalin*